

ABSTRAK

Dewi, Oktaviani Chandra. (2015). Persepsi Guru Sekolah Dasar Manchester terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 diterapkan oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Juli 2013 lalu sampai dengan Desember 2014. Praktisi pendidikan menyambut pro dan kontra terhadap pemberlakuan kurikulum 2013. Pengalaman yang tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, menimbulkan kemungkinan hasil persepsi antara guru yang satu dengan guru yang lainnya tidak sama dalam memberikan persepsi pembelajaran Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemahaman guru SD Manchester mengenai tujuan kurikulum 2013 (2) persepsi guru SD Manchester terkait pembelajaran kurikulum 2013 dari proses merencanakan, pelaksanaan, dan evaluasi (3) upaya guru SD Manchester mendukung penerapan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informasi yang diperoleh peneliti berasal dari partisipan yang terkait dengan proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah transkripsi, organisasi data, analisis, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru SD Manchester terkait pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah positif dari segi teoritis. Secara teori, konsep ideal Kurikulum 2013 itu bagus, tetapi pelaksanaannya tidak mudah seperti teorinya. Guru sudah mengupayakan berbagai hal untuk mendukung penerapan Kurikulum 2013 seperti mengikuti pelatihan atau workshop, menyiapkan RPH setiap akan mengajar, menggunakan buku referensi untuk melengkapi materi yang belum ada, membagi tugas dengan guru kelas lain untuk mengatasi banyaknya administrasi, serta melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Persepsi, guru, pembelajaran, kurikulum 2013

ABSTRACT

Dewi, Oktaviani Chandra. (2015). Perception of the primary school teachers of Manchester against the learning of curriculum 2013.

The Curriculum 2013 has been applying by the Government of Indonesia in July 2013 and up to December 2014. The education practitioners welcome the pros and the cons on the implementation of the curriculum 2013. A different experience and a different ability of thinking probably cause the different perception between one teacher and other teachers in giving perception about the curriculum 2013. Based on the background, this study attempts to describe: (1) the primary school teachers Manchester's understanding about the purpose of the curriculum 2013 (2) the primary school teachers Manchester's perception relate to the learning of the curriculum 2013 from the process of planning, the implementation, and the evaluation (3) the effort of the primary school teachers of Manchester in supporting the application of the curriculum 2013.

This research is descriptive case study research with a qualitative approach. The data collection method used is observation in-depth interviews, and documentation study. The information obtained from the participant associated with a learning process. The data analysis technique used in this research is a transcription, an organization data, an analysis, an interpretation, and a conclusion.

The result shows that the perception of the primary school teachers of Manchester relate to the learning of the curriculum 2013 is positive in terms of the theoretical side. In the theory, the ideal concept of the curriculum 2013 is good, but the implementation is not as easy as the theory. The teachers already tried various things to support the implementation of the curriculum 2013 by joining a training or workshop, preparing RPH whenever they want to teach, using reference books to support the material that does not exist, divide tasks with other teachers to cope with the amount of an administration, and engage the students in learning.

Keywords: perception, teacher, learning, curriculum 2013